

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.¹ Adapun pengertian pendidikan dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar menjadi kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.²

Adapun fungsi dari sebuah pendidikan paling tidak mampu membebaskan masyarakat dari belenggu paling mendasar, yaitu buta huruf, kebodohan, keterbelakangan dan kelemahan.³ Jadi intinya, pendidikan berfungsi membuat masyarakat yang awalnya belum bisa membaca menjadi bisa membaca, yang awalnya terjerat kebodohan menjadi pintar, yang awalnya terbelakang menjadi terdepan dan yang awalnya lemah menjadi kuat. Sedangkan tujuan pendidikan adalah mengusahakan supaya tiap-tiap

¹ Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

² Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 6

³ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruz, 2012), hal. 20

orang sempurna pertumbuhan tubuhnya, sehat otaknya, baik budi pekertinya dan sebagainya.⁴ Jadi intinya, tujuan dari pendidikan adalah berusaha mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri kita.

Dalam alqur'an disebutkan bahwa manusia memiliki alat-alat potensial yang harus dikembangkan secara optimal. Salah satunya adalah firman Allah dalam QS Al-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”

Gardner menyebutkan ada delapan macam potensi kecerdasan yang dimiliki seseorang, antara lain: kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan naturalis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.⁵ Jadi sebenarnya manusia menyimpan sejumlah potensi kecerdasan yang kompleks. Dengan berbagai macam potensi yang kita miliki, kita harus kembangkan potensi-potensi tersebut tanpa terkecuali. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Tahrim ayat 6:

⁴ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2001), hal. 99

⁵ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak* (Jogjakarta:Javalitera, 2011), hal.72-79

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Dalam firman Allah ini dijelaskan bahwa, manusia beriman hendaknya menjaga, memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas diri (potensi-potensi dan berbagai kecerdasannya) dan keluarganya agar tidak mengalami kesengsaraan hidup (neraka).⁶

Namun sayang, orientasi pendidikan di Indonesia cenderung mengoptimalkan satu atau dua potensi kecerdasan saja (matematika dan linguistik). Fokusnya lebih pada otak sebelah kiri.⁷ Tapi ironisnya, seiring berjalannya waktu dan dalam perkembangannya, kecerdasan matematis ini malah menimbulkan banyak masalah.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Indonesia, ditemukan bahwa tingkat penguasaan siswa dalam matematika pada semua jenjang pendidikan masih sekitar 34%.⁸ Siswa beranggapan, bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit dan mengerikan. Mereka sudah pusing tatkala melihat angka-angka didepan mata. mereka sudah menyerah dahulu meskipun belum

⁶ Moch Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 14-15

⁷ *Ibid*, hal. 34

⁸ Moch Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar ...* hal.34

mencoba untuk mempelajarinya. Begitupun halnya di MTs Ma'arif NU Bacem pada materi bangun ruang kubus dan balok. Materi ini dianggap sulit, Tingkat penguasaan mereka pada materi ini masih rendah. Hal ini berimbas pada hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.⁹

Seriusnya permasalahan pada pendidikan, terutama pada pembelajaran matematika kiranya disebabkan karena otak yang belum difungsikan secara optimal (dengan sejumlah potensi yang dimiliki).¹⁰ Hal ini perlu mendapat perhatian serius dan dicarikan cara pemecahannya.

Senam otak (*Brain Gym*) kiranya dapat dijadikan salah satu solusi penting, agar otak bisa difungsikan secara optimal. Karena bukan hanya tubuh yang disehatkan, otak juga bisa disehatkan. *Brain Gym* bertujuan untuk menolong siswa agar mampu memanfaatkan seluruh potensi belajar melalui gerakan tubuh dan sentuhan. Dengan demikian penguasaan materi siswa menjadi meningkat dan hasil belajar yang diperoleh juga meningkat.

Konsep dasar *Brain Gym* adalah: (a) belajar merupakan kegiatan alami dan menyenangkan, yang terus terjadi sepanjang hidup seseorang; (b) kesulitan belajar adalah ketidakmampuan mengatasi stress dan keraguan dalam menghadapi suatu tugas baru; (c) kita semua mengalami "kesulitan

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

¹⁰ Moch Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence:Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar ...*hal. 38

belajar” selama kita telah belajar untuk tidak bergerak. Jadi, *Brain Gym* adalah suatu usaha alternatif alami yang sehat untuk menghadapi berbagai kesulitan belajar (*learning disabilities*), ketegangan (*stress or anxiety*), tantangan pada diri sendiri dan orang lain.¹¹

Berdasarkan uraian diatas itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini mengambil tempat di MTs Ma’arif NU Bacem karena disekolahan tersebut belum pernah ada penelitian serupa mengenai pengaruh *Brain Gym*. Penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Pengaruh Brain Gym Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Brain Gym* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar pengaruh *Brain Gym* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015?

¹¹ Moch Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar ...* hal.6

C. Tujuan Penelitian

Setiap manusia dalam melakukan segala aktivitas yang dilakukannya tidak terlepas dengan adanya tujuan–tujuan yang ingin dicapai. Demikian halnya dengan penulisan skripsi ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Brain Gym* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Brain Gym* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah tentang matematika dan cara belajar mereka sebagai salah satu faktor untuk memperoleh keberhasilan belajar

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan berbagai usaha bantuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika.

b. Bagi Siswa

Memudahkan kegiatan dan memperbaiki konsentrasi belajar siswa, menguatkan motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri serta mampu mengendalikan stress yang dialami siswa.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman dari objek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal dimasa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Sebagai referensi dalam penelitian yang lebih lanjut terkait pengaruh *Brain Gym* terhadap hasil belajar matematika siswa.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada gerakan-gerakan *Brain Gym* yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah dengan *post test*.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana hasilnya nanti tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-A (27 siswa) dan kelas VIII-B (27 siswa)
- b. Hasil belajar di batasi berupa hasil *post test* setelah diterapkan gerakan *Brain Gym* pada materi bangun ruang sisi datar yang fokusnya pada materi kubus dan balok.
- c. Penelitian ini dilakukan pada siswa MTs Ma'arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalahfahaman pengertian dan kekeliruan penafsiran terhadap kandungan judul "*Pengaruh Brain Gym Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif NU Bacem Tahun Ajaran 2014/2015*" dan agar judul dapat dimengerti secara umum menyangkut isi dan pembahasan, maka perlu diuraikan istilah pokok dalam judul ini sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹²
- b. *Brain Gym*

¹² Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1985), hal.

Brain gym adalah senam otak, dimana gerakan-gerakan yang dilakukan bisa memperbaiki konsentrasi belajar siswa. Senam otak merupakan latihan gerak sederhana yang melibatkan beberapa titik penting yang berkaitan langsung dengan saraf-saraf otak yang berfungsi untuk memudahkan pernafasan, memperlancar peredaran darah, menyegarkan dan melemaskan otak.¹³

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹⁴

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang hasil belajar matematika siswa kelas VIII dengan menggunakan *Brain Gym*. Dengan penerapan *Brain Gym* tersebut diharapkan dapat mengetahui Pengaruh *Brain Gym* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Nu Bacem Tahun Ajaran 2014/2015. Sehingga dapat memperbaiki hasil belajar matematika siswa.

¹³ Moch Masykur dan Abdul Halim Fathani. *Mathemagical Intellegence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar...* hal. 5

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) penegasan istilah dan (g) sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) hakikat matematika, (b) belajar dan pembelajaran matematika, (c) *Brain Gym* dan macam-macam gerakannya, (d) hasil belajar, (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka berpikir dan (g) hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian , (e) analisis data dan (f) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: (a) hasil penelitian dan (b) pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari: (a) Simpulan dan (b) Saran

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi dan (d) daftar riwayat hidup.